

## **Pengaruh Intensitas Penggunaan Internet sebagai Literatur Online terhadap Perilaku Plagiarisme Mahasiswa**

Ahmad Syauqi Hidayatullah<sup>1</sup>, Teguh Hadi Wibowo<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta,

<sup>2</sup> Universitas Muhammadiyah Lamongan,

syauqi@ustjogja.ac.id<sup>1</sup>, teguh24hadiwibowo@gmail.com<sup>2</sup>

### **Abstract:**

*This study aims to determine the extent to which the intensity of using the internet as online literature influences students' plagiarism behavior. This research is classified as quantitative research using a questionnaire instrument distributed to 65 students of University of Sarjanawiyata Tamansiswa Class of 2022-2023 as respondents selected through random sampling. In analyzing and calculating the field data, the researcher employed tests for validity, reliability, normality, and linearity of data, as well as hypothesis testing using regression and correlation analysis. The research findings indicate that the intensity level of students towards the internet as online literature falls into the moderate category with a score of 59.22%, while the plagiarism rate is 42.69% categorized as low. However, the obtained significance level is  $0.140 > 0.005$ , indicating insignificance, meaning there is no significant correlation between the two variables, although there is a correlation coefficient value of 0.185 classified as very low correlation. The coefficient of determination is 3.4%, indicating that 97.6% of the variance is influenced by other variables.*

**Keywords:** Internet; Online Literature; Plagiarism

### **Abstrak:**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat intensitas dalam menggunakan internet sebagai *literature online* dalam mempengaruhi perilaku plagiarisme mahasiswa. Penelitian ini termasuk pada penelitian kuantitatif dengan menggunakan instrumen angket yang disebar pada 65 mahasiswa UST Angkatan 2022-2023 sebagai responden yang diambil secara random (*random sampling*), dalam menganalisa serta menghitung data hasil lapangan, peneliti menggunakan uji validitas realibilitas, uji normalitas dan linieritas data serta uji hipotesis dengan menggunakan uji regresi dan korelasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat intensitas mahasiswa terhadap internet sebagai literatur online dalam kategori sedang dengan skor 59,22%, dengan tingkat plagiarisme sebesar 42,69 % dengan kategori rendah, sedangkan tingkat signifikansi yang didapat sebesar  $0,140 > 0,005$  maka dikatakan tidak signifikan, yang artinya tidak adanya korelasi yang signifikan di antara kedua variabel, meski terdapat nilai koefisien korelasi sebesar 0,185 dengan kategori tingkat korelasi sangat rendah, dengan nilai koefisien determinasi sebesar 3,4 % sedangkan 97,6% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

**Kata Kunci:** Internet; Literatur Online; Plagiarisme

## **PENDAHULUAN**

Di era digital saat ini, internet telah menjadi sumber informasi yang sangat penting bagi mahasiswa. Kemudahan akses ke literatur *online*, termasuk jurnal, artikel, buku, dan sumber-sumber akademik lainnya, telah mengubah cara mahasiswa mencari dan menggunakan informasi untuk tugas-tugas akademik mereka. Namun, peningkatan intensitas penggunaan internet sebagai sumber literatur juga membawa dampak negatif, salah satunya adalah peningkatan perilaku plagiarisme di kalangan mahasiswa.

Plagiarisme atau penjiplakan adalah tindakan di mana seseorang mengambil atau menyalin ide, tulisan, atau karya orang lain tanpa memberikan penghargaan atau pengakuan yang layak kepada sumber aslinya. Plagiarisme merupakan tindakan yang cukup umum namun sangat serius di dunia akademis, terutama di kalangan mahasiswa Indonesia. Tindakan ini dianggap tidak etis dan melanggar prinsip-prinsip integritas akademik serta hak kekayaan intelektual.<sup>1</sup>

Penjiplakan bisa terjadi dalam berbagai bentuk, termasuk menyalin teks kata demi kata tanpa memberi kredit, menggunakan ide atau konsep orang lain tanpa mencantumkan sumber, atau mengubah sedikit kata-kata dari karya asli tanpa menyebutkan asalnya. Tindakan ini tidak hanya merugikan penulis asli tetapi juga merusak reputasi dan kredibilitas pelaku penjiplakan.

Di era teknologi modern, tindakan plagiarisme semakin mudah dilakukan. Mahasiswa dapat dengan mudah menyalin jurnal atau artikel ilmiah dari internet tanpa mencantumkan sumber asli atau tidak memberikan sitasi yang benar. Perilaku plagiarisme juga marak terjadi di kalangan mahasiswa di Indonesia saat menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan seperti makalah, laporan, skripsi, tesis maupun disertasi.<sup>2</sup> Menurut penelitian Weber-Wulff (2019), tingkat plagiarisme di Jerman pada tahun 2019 mencapai sekitar 7,7%.<sup>3</sup>

Menurut McCabe (2005), ada beberapa faktor yang menyebabkan plagiarisme marak di kalangan mahasiswa, yaitu: 1) Tekanan untuk mendapatkan nilai tinggi 2) Kurangnya pemahaman tentang cara melakukan sitasi dengan benar 3) Ketersediaan konten di internet yang memudahkan plagiarisme 4) Lemahnya penegakan sanksi terhadap pelaku plagiarisme.<sup>4</sup>

Dengan kata lain, tekanan akademik yang tinggi seringkali mendorong mahasiswa untuk mencari jalan pintas, salah satunya dengan melakukan plagiarisme. Kurangnya edukasi mengenai etika penulisan dan cara mengutip sumber dengan benar juga menjadi faktor yang signifikan. Meskipun berbagai sumber informasi tersedia secara online, mahasiswa seringkali

---

<sup>1</sup> Dwita Meliani Harahap, et al, Analisis Perilaku Plagiarisme pada Lingkungan Akademis Mahasiswa serta Implikasinya terhadap Nilai Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia, *Pancasila and Civics Education Journal*. Vol. 3, No. 1, February 2024, hlm. 1-9.

<sup>2</sup> *Ibid.* Bandingkan dengan Muhammad Zalnur, Plagiarisme di Kalangan Mahasiswa dalam Membuat Tugas-Tugas Perkuliahan pada Fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol Padang, *Jurnal Al-Ta'lim*, Jilid 1, No. 1 Februari 2012, hlm. 55-65.

<sup>3</sup> Debora Weber-Wulff. Plagiarism Detectors are a Crutch, and a Problem. *Nature*, vol. 567,7749 (2019): 435. doi:10.1038/d41586-019-00893-5

<sup>4</sup> Donald L McCabe, (2005) Cheating among College and University Students: A North American Perspective. *International Journal for Educational Integrity*, No. 1. <https://www.ojs.unisa.edu.au/index.php/IJEL/article/view/14>

tidak dibekali dengan keterampilan yang memadai untuk menggunakan informasi tersebut dengan etis dan bertanggung jawab.

Selain itu, kemudahan akses ke berbagai konten online telah mempermudah mahasiswa untuk menyalin dan menempel informasi tanpa memberikan pengakuan yang sesuai kepada penulis aslinya. Ini diperparah dengan kurangnya penegakan sanksi yang tegas terhadap perilaku plagiarisme, sehingga memberikan kesan bahwa tindakan tersebut tidak memiliki konsekuensi serius.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat intensitas dalam menggunakan internet sebagai *literature online* dalam mempengaruhi perilaku plagiarisme mahasiswa. Dengan memahami pengaruh antara penggunaan internet dan perilaku plagiarisme, diharapkan dapat ditemukan solusi efektif untuk mengurangi kasus plagiarisme di kalangan mahasiswa sehingga meningkatkan integritas akademik.

## **METODE**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori intensitas dan stimulus-respon yang digagas oleh Pavlov salah satu tokoh psikologi yang terkenal dengan eksperimennya terhadap perubahan sikap behavioristik manusia. Penelitian ini termasuk pada penelitian kuantitatif dengan menggunakan instrumen angket yang disebar pada 65 mahasiswa UST Angkatan 2022-2023 sebagai responden yang diambil secara random (*random sampling*), adapun metode yang digunakan adalah metode deskriptif korelatif dengan pendekatan kuantitatif dengan sebaran angket sebagai instrumen dalam penggalan data, selain itu juga peneliti menggunakan program SPSS dalam menganalisa serta menghitung data hasil lapangan dengan menggunakan uji validitas reliabilitas, uji normalitas dan linieritas data serta uji hipotesis dengan menggunakan uji regresi dan korelasi.

## **PEMBAHASAN DAN ANALISIS**

Berdasarkan hasil analisa data terhadap variabel X (pengaruh intensitas penggunaan internet sebagai *literature online*) terhadap variabel Y (sikap *plagiarism* mahasiswa UST Yogyakarta tahun ajaran 2022-2023).

1. Tingkat intensitas penggunaan internet sebagai *literature online* dapat diketahui melalui sub-sub indikator yang ada dalam variabel tersebut, adapun indikator *pertama* adalah

motivasi, berdasarkan hasil perhitungan melalui program SPSS diketahui bahwa tingkat motivasi yang dimiliki oleh mahasiswa mahasiswa UST Yogyakarta tahun ajaran 2022-2023 sebesar 66,99 % dengan kategori tinggi, dan indikator *kedua* adalah frekuensi, yang didapati sebesar 59,61 % dengan kategori sedang, sedangkan indikator *ketiga* adalah durasi dengan presentase sebesar 48,07 % dengan kategori sedang, dengan hasil keseluruhan dari perhitungan jumlah total presentase dibagi dengan banyaknya indikator maka dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa tingkat intensitas mahasiswa dalam menggunakan internet sebagai *literature online* sebesar 59,22 % dengan kategori sedang.

2. Tingkat presentase sikap *plagiarism* mahasiswa-mahasiswa UST Yogyakarta tahun ajaran 2022-2023 dapat diketahui melalui nilai presentase yang didapat dari setiap indikator, adapun indikator terhadap sikap *plagiarism* adalah:
  - a. Melakukan *copas (copy paste)* atau mengutip tulisan, baik berupa kata, gagasan maupun ide dari dalam jurnal, makalah maupun karya tulis orang lain dari internet maupun buku cetak tanpa menuliskan sumbernya, dengan presentase sebesar (47,69%) dengan kategori sedang
  - b. Menggunakan atau mengutip kata-kata atau kalimat orang lain secara acak dalam suatu karya tulis tanpa memberi tanda kutip dan/atau menggunakan identitas penulisnya dengan presentase sebesar (44,61%) dengan kategori sedang.
  - c. Mengutip atau mengambil ide, gagasan, pemikiran orang lain tanpamenyebutkan sumber identitasnya, dengan presentase sebesar (44,23) dengan kategori sedang.
  - d. Menggunakan uraian, ungkapan, atau penjelasan, teori orang lain tanpa memberi tanda kutip dan/atau mengemukakan identitas sumbernya, dengan nilai presentase sebesar (39,61%) dengan kategori rendah.
  - e. Mengganti identitas penulis dari karya tulis orang lain sehingga seolah-olah menjadi milik kita dengan nilai presentase sebesar (37,31%) dengan kategori rendah

Dari perhitungan jumlah presentase yang didapat dari setiap indikator dan membaginya dengan jumlah butir indikator, maka dapat diketahui jumlah presentase tingkat *plagiarism* yang dilakukan oleh mahasiswa mahasiswa UST Yogyakarta tahun ajaran 2022-2023 adalah sebesar 42,69 %, maka dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat

plagiarisme mahasiswa UST Yogyakarta tahun ajaran 2022-2023 sebesar 42,69%, dengan kategori rendah.

3. Jumlah tingkat signifikansi yang didapat antara kedua variabel melalui uji korelasi dan regresi didapati bahwa, tingkat signifikansi adalah sebesar 0,140, maka dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,140 adalah lebih besar dari 0,05, dengan ini dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel, Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai signifikansi sebesar  $0,140 > 0,05$  jadi dapat dikatakan tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel intensitas penggunaan internet sebagai *literature online* terhadap variabel sikap *plagiarism*, meski terdapat nilai koefisien korelasi sebesar 0,185 dengan kategori tingkat korelasi sangat rendah.

Sedangkan untuk mengetahui seberapa besar variabel intensitas penggunaan internet sebagai *literature online* memberikan pengaruh terhadap variabel sikap *plagiarisme* oleh mahasiswa-mahasiswa UST Yogyakarta tahun ajaran 2022- 2023 dapat diketahui melalui uji determinasi. Adapun hasil dari uji determinasi didapati bahwa nilai R hitung sebesar 0,034, serta perhitungan nilai koefisien determinasi adalah  $R^2 \times 100\% = 0,034 \times 100\% = 3,4\%$ , dengan ini dapat disimpulkan bahwa, variabel intensitas penggunaan internet sebagai *literature online* memberikan pengaruh terhadap sikap *plagiarisme* mahasiswa UST Yogyakarta tahun ajaran 2022- 2023 hanya sebesar 3,4 % sedangkan 97,6% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel ini.

## KESIMPULAN

Hasil penelitian didapati bahwa tingkat intensitas mahasiswa dalam menggunakan internet sebagai literatur *online* sebesar 59,22% dengan kategori sedang, dengan tingkat plagiarisme sebesar 42,69 % dengan kategori rendah, sedangkan tingkat signifikansi yang didapat sebesar  $0,140 > 0,005$  maka dapat dikatakan tidak signifikan, yang artinya tidak adanya korelasi yang signifikan diantara kedua variabel, meski terdapat nilai koefisien korelasi sebesar 0,185 dengan kategori tingkat korelasi sangat rendah, dengan nilai koefisien determinasi sebesar 3,4 % sedangkan 97,6% sisanya dipengaruhi oleh variable lain di luar variabel ini.

Dari hasil ini dapat disimpulkan, bahwa kurangnya pengetahuan mahasiswa tentang mengkaji dan merujuk karya ilmiah dapat mendorong mereka untuk melakukan aksi plagiarisme. Oleh karena itu, perlu diadakannya sosialisasi kepada mahasiswa tentang plagiarisme baik secara

teoritis maupun praktis dan perlu adanya ketegasan dalam aturan dan sanksi di setiap universitas terhadap pelaku plagiarisme.

## DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2022). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. SAGE Publications.  
<https://books.google.co.id/books?id=Rkh4EAAAQBAJ>
- Harahap, Dwita Meliani, et.al. Analisis Perilaku Plagiarisme pada Lingkungan Akademis Mahasiswa serta Implikasinya terhadap Nilai Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia, *Pancasila and Civics Education Journal*. Vol. 3, No. 1, February 2024, pp. 1-9. <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/jpce/article/view/16888>
- McCabe, D.L. (2005) Cheating among College and University Students: A North American Perspective. *International Journal for Educational Integrity*, No. 1. <http://www.ojs.unisa.edu.au/index.php/IJEI/article/view/14>
- Weber-Wulff, Debora. Plagiarism Detectors are a Crutch, and a Problem. *Nature*. vol. 567. 7749 (2019). 435. <https://doi.org/10.1038/d41586-019-00893-5>
- Wibowo, T. H. (2020). Kajian Teori Breaking Bad Habit Sebagai Solusi Memutus Kebiasaan Negatif Siswa Dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6 (2), 191–208. <https://doi.org/10.37286/ojs.v6i2.83>
- Zalnur, Muhammad. Plagiarisme di Kalangan Mahasiswa dalam Membuat Tugas-Tugas Perkuliahan pada Fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol Padang, *Jurnal Al-Ta'lim*, Jilid 1, No. 1 Februari 2012, hlm. 55-65.